

**EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN  
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI  
KECAMATAN BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**KHAIRUNNISA  
NIM. 210802008**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairunnisa  
Nim : 210802008  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Meuko Kuthang, 23 Februari 2002  
Alamat : Ule Glee, Kecamatan Bandar Dua,  
Kabupaten Pidie Jaya.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, saya telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenal sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Februari 2025

Yang Menyatakan,



  
**Khairunnisa**

NIM. 210802008

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP**  
**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI KECAMATAN BANDAR DUA**  
**KABUPATEN PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

**KHAIRUNNISA**  
**NIM. 210802008**

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

A R - R A N I R Y

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si**  
**NIP. 196110051982031007**

Pembimbing II,



**Dr. Taufik, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 198905182023211032**

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG  
EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP  
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI KECAMATAN BANDAR DUA  
KABUPATEN PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

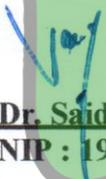
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial  
Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari /Tanggal: Kamis, 10 Maret 2025

Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si  
NIP : 196110051982031007

  
Dr. Taufik, S.Sos., M.Si.  
NIP : 198905182023211032

Penguji I,

Penguji II,

  
Muazzinah, B.Sc., M.P.A.  
NIP : 198411252019032012

  
Putri Marzaniar, MPA.  
NIP: 199811022024032001



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dr. Nurjannah, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 197403271999031005

## KATA PENGANTAR



Pujian Syukur kehadiran Allah Swt, sebab berkat-Nyalah Peneliti biasa menuntaskan skripsi judulnya “**Evaluasi Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya**” sesuai dengan waktunya. Shalawat beserta salam dihaturkan pada Muhammad Saw. yang sudah jadi teladan untuk ummatnya. Skripsi ini merupakan output riset juga prasyarat mendapatkan nilai mata kuliah Skripsi.

Peneliti sadar bahwasanya skripsi ini tidak sempurna sebab kurangnya ilmu juga wawasan peneliti. Namun, peneliti berjuang membuat yang terbaik ketika membuatnya. Tahapan menyusun skripsi diliputi berbagai pertolongan, dukungan dari banyak stakeholder entah berbentuk rekomendasi, motivasi, juga menemani peneliti dalam menyiapkan data riset. Secara khusus peneliti mengungkapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, sebagai Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muazzinah, M.PA., Kaprodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Delfi Suganda, S.HI., LLM., sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu

Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry

5. Eka Januar, M.Soc.Sc sebagai PA yang senantiasa melakukan pembimbingan juga pengarahannya selama riset.
6. Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si PB I yang memberikan banyak saran luar biasa dan tempat diskusi akan semua persoalan yang didapati dalam menulis ksripsi ini.
7. Dr. Taufik, S.Sos.,M.Si PB II yang mengarahkan, merekomendasikan juga jadi tempat diskusi akan semua persoalan yang didapati dalam menulis skripsi ini.
8. Untuk Ibunda tercinta, Jannati aw yang telah menjadi ibu sekaligus ayah, sumber semangat, kasih sayang, dan doa tanpa henti. Terima kasih atas perjuangan dan cinta tanpa batas, sayang mamak.
9. Untuk Ayahanda Almarhum Jamaluddin bin Ibrahim, motivator hidup saya. Meski meninggalkan saya di usia 2 tahun, cinta dan kasihmu tetap abadi di hati. Terima kasih, Ayah. I love you.

Banda Aceh, Maret 2025

**Khairunnisa**

NIM. 21080200

## ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan Program bantuan tunai bersyarat yang diberikan kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin. Pelaksanaan program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya memberikan implikasi yang masih kurang tepat sasaran bagi masyarakat di kecamatan Bandar dua. Tujuan penelitian ini adalah pertama, mengevaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Kedua, mengevaluasi faktor penghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator Wiliam N. Dun yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan dan responsivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi PKH di Kecamatan Bandar Dua belum berjalan secara lancar seperti dimana efektivitas masih kurang efektif dalam pembaharuan data dan ketidak efisiensi di Kecamatan Bandar Dua seperti akses infrastruktur dan penyaluran bantuan yang tidak tepat. faktor penghambat PKH di Kecamatan Bandar Dua di sebabkan oleh ketidak sinkronan data dan masih kurangnya partisipasi dalam pelaksanaan yang di berikan kepada KPM PKH.

**Kata Kunci: Program, PKH, Kesejahteraan, Kemiskinan**



## DAFTAR ISI

<b>PERNYAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Teori Evaluasi Kebijakan.....	12
2.2.2. Model-Model Evaluasi Kebijakan.....	13
2.2.3. Program Keluarga harapan (PKH).....	13
2.2.4. Bentuk-Bentuk Evaluasi Kebijakan.....	19
2.2.5. Dasar Hukum Program Keluarga harapan (PKH).....	20
2.2.6. Pelaksanaan Program Keluarga harapan (PKH).....	21
2.2.7. Tujuan Program Keluarga harapan (PKH).....	22
2.2.8. Hak dan Kewajiban Penerima Program Keluarga harapan (PKH).....	22
2.2.9. Priteria Penerima Program Keluarga harapan (PKH).....	23
2.3. Konsep Kemiskinan.....	24
2.3.1. Pengertian Kemiskinan.....	24
2.3.2. Ukuran Kemiskinan dan Macam-Macam Kemiskinan.....	28
2.3.3. Faktor-Faktor Timbulnya Kemiskinan.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Desain Penelitian .....	32
3.2. Definisi Penelitian .....	33
3.3. Fokus Penelitian .....	33
3.4. Alokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.5. Sumber Data.....	34
3.6. Informasi Penelitian.....	35
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7.1. Obserfasi .....	36
3.7.2. Wawancara .....	37
3.7.3. Dokumentasi .....	37
3.8. Teknis Pengumpulan Data.....	38
3.8.1. Reduksi Data .....	38
3.8.2. Penyajian Data.....	38
3.8.3. Menarik Kesimpulan.....	39
3.9. Teknik Uji Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Kategori Kriteria Penerima Program Keluarga harapan.....	40
4.2. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	40
4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
4.2.2. Visi Misi Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya .....	43
4.2.3. Kondisi Fisik, Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Di Kecamatan Bandar Dua .....	44
4.3. Hasil Penelitian .....	47
4.3.1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya .....	47
4.3.2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.....	63
4.4. Pembahasan .....	65
4.4.1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya .....	66
4.4.2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Keluarga Harapan	

terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.....	69
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
5.1. Kesimpulan .....	71
5.2. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Angka Kemiskinan Pidie Jaya.....	2
<b>Tabel 4.2</b>	Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Bandar Dua Kabupeten Pidie Jaya. ....	42



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Berfikir.....	30
<b>Gambar 4.1</b>	Peta Kecamatan Bandar Dua .....	39
<b>Gambar 4.2</b>	Kantor Camat Kecamatan Bandar Dua .....	39



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu isu sosial yang selalu diteliti adalah kemiskinan, yang merupakan masalah yang tidak pernah ada habisnya. Tingkat pendapatan biasanya digunakan untuk mengukur kemiskinan, yang secara umum dapat dibagi menjadi kemiskinan absolut dan relatif. Seseorang dianggap benar-benar miskin jika pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.<sup>1</sup> Kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, perawatan kesehatan, dan pendidikan yang semuanya diperlukan agar seseorang dapat hidup dan bekerja digunakan untuk menghitung kebutuhan hidup minimal ini. Perbandingan kelompok individu dengan pendapatan di atas ambang batas kemiskinan dikenal sebagai kemiskinan relatif.<sup>2</sup>

Pemerintah Indonesia meluncurkan Program PKH pada tahun 2007 sebagai respons terhadap isu kemiskinan; program ini juga dikenal sebagai Bantuan Tunai Bersyarat atau Transfer Tunai Bersyarat (BTB). Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan, program ini memberikan bantuan sosial bersyarat kepada masyarakat atau keluarga miskin dan rentan yang tercantum dalam data terpadu program penanganan kemiskinan. Keluarga yang memenuhi kriteria tersebut ditetapkan

---

<sup>1</sup> Ardi Adji Taufik Hidayat Hendratno Tuhiman Sandra Kurniawati Achmad Maulana, "Pengukuran Garis Kemiskinan di Indonesia: Tinjauan Teoretis dan Usulan Perbaikan," 2020, 1–36, [www.tnp2k.go.id](http://www.tnp2k.go.id).

<sup>2</sup> Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, Dan Elizabeth T Hsiao-Weckler, "No Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Puunaaha Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara," N.D.

sebagai keluarga penerima PKH, dan data ini dikelola oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial.<sup>3</sup>

Dengan menyediakan akses ke sumber daya kesejahteraan sosial, kesehatan, dan pendidikan bagi keluarga penerima manfaat, Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan memutus siklus kemiskinan. Dengan kata lain, program ini diharapkan dapat mengurangi beban keuangan kemiskinan dalam jangka pendek dan mengakhiri siklus kemiskinan dalam jangka panjang.

Provinsi Aceh memiliki tingkat kemiskinan umumnya besar daripada beberapa provinsi lainnya di Indonesia. Meskipun Aceh menerima Dana Otonomi Khusus yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan daerah, masalah kemiskinan masih menjadi tantangan yang signifikan.

Kemiskinan di Pidie Jaya merujuk BPS tingkat kemiskinan di Pidie Jaya naik turun ditahun 2016-2023. Diketahui ditabel bawah:

**Tabel 1.1** Angka Kemiskinan Pidie Jaya

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)	Tingkat Kemiskinan	Tingkat level Nasional
2016	31,94	21,18%	10,86%
2017	33,60	21,78%	10,64%
2018	31,72	20,17%	9,82%
2019	30,97	19,31%	9,41%
2020	31,39	19,19%	9,78%
2021	31,79	19,55%	10,14%
2022	30,41	18,45%	9,54%
2023	30,74	18,85%	9,36%

*Sumber: BPS Kabupaten Pidie Jaya (2023)*

<sup>3</sup> Sedwivia Ridena, "Kemiskinan Dan Lingkungan: Perspektif Kemiskinan Di Perkotaan Dan Pedesaan," *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan* 5, no. 1 (2020): 39–48, <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.196>.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pidie Jaya melaporkan jumlah penduduk miskin di daerah tersebut pada tahun 2022 sebanyak 30.410 jiwa atau 18,45% dari total penduduk. Angka kemiskinan pada tahun 2021 turun sebanyak 31.790 jiwa atau 19,55% dan jumlah penduduk miskin di Pidie Jaya turun sebanyak 1.380 jiwa atau 1,1% antara tahun 2022 dan 2021. Jumlah penduduk miskin di Pidie Jaya pada tahun 2018 dan 2022 pada dasarnya sama.<sup>4</sup> Pada tahun 2022, jumlah penduduk miskin mencapai 30.410 jiwa, meningkat 20,17% dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada tahun 2018 yang mencapai 31.720 jiwa. Selain itu, jumlah penduduk miskin terus meningkat setiap tahunnya dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya pada tahun 2022, jumlah penduduk miskin mencapai 30,41 jiwa atau 18,45% dari jumlah penduduk. Pada tahun 2023, jumlah penduduk miskin meningkat menjadi 30,74 jiwa.

Khusus untuk PKH, sasarannya adalah keluarga dan/atau individu berpenghasilan rendah dan rentan, yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanggulangan Kemiskinan, yang mencakup komponen: kesejahteraan sosial, pendidikan, dan/atau kesehatan. Bantuan ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018, Pasal 3. Mereka bekerja sebagai pedagang kecil dan petani/pekebun di Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya, dan sebagian dari mereka tidak memiliki pekerjaan sehingga penghasilannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Penanganan Kemiskinan et al., "PIDIE JAYA, Menimbang," 2019.

<sup>5</sup> Warga Kecamatan dan Bandar Baru, "1 9.550 warga di Pidie Jaya terima bansos pkh," 2022, 1-5.

PKH sebagai bantuan sosial yang ditujukan pada KPM PKH.<sup>6</sup> Dari sisi komponen kesehatan, keluarga miskin yang memiliki balita dan ibu hamil memenuhi persyaratan untuk mendapatkan KPM PKH. Komponen kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin yang mencakup lansia dan penyandang disabilitas berat, serta komponen pendidikan bagi keluarga miskin yang memiliki anak usia sekolah 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Dengan demikian, penerima bantuan akan memperoleh bantuan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, dengan ketentuan peserta melaksanakan kewajibannya, yaitu memeriksa kesehatan balita dan ibu hamil. Anak usia sekolah wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar minimal 85% dari waktu sekolah.<sup>7</sup>

Pada tahun 2022, sebanyak 19.550 penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dari 222 desa di delapan kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya mendapatkan bantuan PKH di Kecamatan Bandar Dua. Sebelum adanya bantuan PKH, banyak anak putus sekolah, ibu hamil tidak memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang bermutu, dan ibu rumah tangga menghadapi kondisi keuangan yang sulit, khususnya di sektor kesehatan.

Setelah adanya bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya banyak respon dari masyarakat yang mendapatkan PKH bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan PKH dan berkurangnya sedikit beban mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar serta juga mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan dan pentingnya

---

<sup>6</sup> In Enrekang Regency et al., "Development Policy and Management Review ( DPMR ) EVALUASI DAMPAK PROGRAM : Studi Kasus Program Keluarga Harapan ( PKH ) DI KABUPATEN ENREKANG" 3, no. 1 (2023): 1–20.

<sup>7</sup> Justin Caron dan James R Markusen, "SOP Program Keluarga Harapan (PKH)," 2016, 1–23.

pendidikan untuk kesejahteraan keluarga mereka dimasa mendatang, akan tetapi ada juga respon yang tidak mendapatkan bantuan PKH yang mengatakan bahwa mereka juga merasa kurang mampu namun tidak menerima bantuan tersebut

Berdasarkan observasi di Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya terkait menerapkan program Keluarga Harapan (PKH), ditemukan berbagai fenomena dalam pelaksanaannya. PKH seharusnya diperuntukkan bagi masyarakat berkekurangan diduga diterima Keuchik Gampong Keude Panteraja karena terdaftar dalam basis data terpadu (BDT) kesalahan verifikasi data, kurangnya pemutakhiran data penerima. Banyak yang menerima PKH namun tidak paham kebermanfaatannya juga goals programnya. Dalam kenyataannya, sering terjadi penerima yang tidak memenuhi kriteria tetap mendapatkan bantuan, sementara yang berhak malah terlewatkan. Fenomena ini di sebabkan karna pendataan yang tidak akurat, adanya manipulasi data dan kurangnya verifikasi lapangan. Selain itu, kepatuhan masyarakat peserta PKH di Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya masih rendah menjalankan kewajiban, seperti menghadiri acara P2K2, di mana masih ada yang tidak berpartisipasi.

Olehnya peneliti ingin menjadikan Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya tempat riset dalam menganalisis PKH juga mengetahui seberapa besar menerapkan PKH pada kesejahteraan masyarakat. Dari masalah itu diambil judul: "Evaluasi Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya"

## 1.2. Identifikasi Masalah

1. Pada 2023, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pidie Jaya tercatat 30,74 ribu jiwa (18,85%), turun dari 31,79 ribu jiwa (19,55%) pada 2021, dengan penurunan 1,38 ribu jiwa (1,1%).
2. Terjadinya kecemburuan sosial antaran penerima PKH dengan yang belum mendapatkan PKH, banyak masyarakat yang merasa layak tetapi tidak menerima bantuan, menunjukkan bahwa adanya ketidaktepatan dalam pendataan atau verifikasi penerima.
3. Warga yang mendapatkan bantuan PKH tidak mempergunakan kebutuhan tersebut dengan benar, mempergunakan bantuan tersebut untuk keperluan yang tidak sesuai dengan tujuan program, seperti membeli barang konsumtif yang tidak mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga.

## 1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Evaluasi Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya?
2. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya?

## 1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan di Kecamatan Bandar Dua.

2. Mengevaluasi faktor penghambat pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis riset bermanfaat untuk memberikan kontribusi di bidang wawasan juga menjadi referensi semua stakeholder yang memerlukan data serta jadikan bahan untuk menggambarkan PKH.

#### **2. Manfaat Praktis**

Harapannya bisa jadi rekomendasi juga pertimbangan untuk pemerintah juga warga Kec Bandar Dua Kab Pidie Jaya.

### **1.6. Penjelasan Istilah**

#### **1. Evaluasi Aktivitas**

Analisis merupakan aktivitas yang bertujuan untuk meneliti atau menyelidiki suatu kejadian berdasarkan data guna memahami kondisi yang sebenarnya. Evaluasi umumnya dilakukan dalam penelitian maupun proses pengolahan data. Hasil dari analisis diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik serta mendukung proses pengambilan keputusan.<sup>8</sup>

#### **2. Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah Indonesia kepada keluarga miskin atau

---

<sup>8</sup> Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Kementerian Pendidikan, “Pedoman pelaksanaan,” 2020.

rentan yang memenuhi syarat tertentu. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan penerima melalui bantuan tunai bersyarat, terutama di sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Selain itu, PKH juga mendorong penerima manfaat agar memanfaatkan layanan kesehatan dan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup mereka dalam jangka panjang.

### 3. Kesejahteraan

Kesejahteraan merujuk pada keadaan di mana individu atau kelompok mencapai kualitas hidup yang baik, aman, dan stabil dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sosial. Kesejahteraan juga mencakup terpenuhinya kebutuhan dasar, seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, serta akses yang memadai terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, sehingga seseorang dapat menjalani hidup dengan layak dan bermartabat.

